



## PENGEMBANGAN STRATEGI ORGANISASI MENGGUNAKAN ANALISIS PEST DAN SWOT PADA FAKULTAS EKONOMI UNIVERSITAS PASIR PENGARAIAN

Arrafiqur Rahman<sup>1</sup>, Andi Lesmana<sup>2</sup>

Fakultas Ekonomi Universitas Pasir Pengaraian, Rokan Hulu

### Abstract

Penelitian ini bertujuan untuk menguraikan strategi pengembangan Fakultas Ekonomi Universitas Pasir Pengaraian (FE UPP) dalam upaya pencapaian visi dan misi fakultas, dengan menggunakan dua pendekatan pengembangan strategi, yaitu analisis PEST dan analisis SWOT. Data dalam penelitian ini diperoleh melalui studi literatur, studi data sekunder, serta diskusi kelompok terarah. Studi literatur digunakan terutama untuk mendapatkan data tentang analisis eksternal organisasi yang meliputi studi peluang dan ancaman. Sedangkan metode studi data sekunder dan diskusi kelompok terarah digunakan untuk mendapatkan data-data tentang kondisi internal FE UPP meliputi kondisi kekuatan dan kelemahan internal, serta juga untuk mendapatkan data tentang strategi-strategi pengembangan FE UPP melalui diskusi kelompok terarah. Analisis data dilakukan melalui pendekatan tabel matrik TOWS untuk menghasilkan jenis strategi yang dihasilkan. Hasil penelitian pengembangan strategi FE UPP dapat dilihat dari sembilan kriteria, yaitu meliputi visi, misi, dan strategi, tata pamong, tata kelola dan kerja sama, mahasiswa, sumber daya manusia, keuangan, sarana, dan prasarana, pendidikan, penelitian, pengabdian kepada masyarakat, luaran dan capaian tridharma.

**Keywords:** Strategi Organisasi, SWOT, PETS.

Corresponding Author: [rf9185@gmail.com](mailto:rf9185@gmail.com), [andilesmana@upp.ac.id](mailto:andilesmana@upp.ac.id)

## INTRODUCTION

Untuk mampu berkompetisi, mampu bertahan dan agar organisasi semakin maju dan berkembang, mampu mencapai visi sesuai yang diharapkan, setiap organisasi tentu memiliki strategi dan sangat dituntut untuk memiliki strategi yang unik. Tanpa adanya strategi, organisasi tentu akan kewalahan menghadapi tantangan lingkungan yang saat ini sarat sekali dengan perubahan, serta kompetisi yang semakin ketat.

Dalam literatur pada prinsipnya ada beberapa macam metode dalam merumuskan strategi organisasi, dua metode yang paling umum digunakan adalah analisis *political* (politik), *economic* (ekonomi), *social* (sosial), dan *technological* (teknologi)/PETS, dan *strengths* (kekuatan), *weaknesses* (kelemahan), *opportunities* (peluang), dan *threats* (ancaman)/SWOT. Dengan menggunakan dua metode ini, strategi organisasi tersebut disusun berdasarkan analisis lingkungan eksternal dan internal. Metode yang dapat digunakan untuk melakukan analisis lingkungan eksternal dapat berupa PEST, sedangkan metode lain yang dapat digunakan untuk melakukan analisis baik internal dan eksternal adalah SWOT. Faktor eksternal dan internal dari analisis SWOT tersebut, dikombinasikan untuk merumuskan strategi organisasi dengan menggunakan pendekatan TOWS (Zainuri & Setiadi, 2023).

Fakultas Ekonomi Universitas Pasir Pengaraian (FE UPP), berdiri sejak tahun 2009 dan dimulai sejak tahun 2018 telah ditetapkan visi bersama yaitu *Menjadi Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Terkemuka Di Wilayah LLdikti X, Serta Berperan Aktif Dalam*

*Menyediakan Sumber Daya Manusia Yang Beriman, Bertaqwah, Berjiwa Technopreneur Dan Berbudaya Melayu Tahun 2035* (Fakultas Ekonomi Universitas Pasir Pengaraian, 2018). Dalam rangka untuk mencapai visi tersebut, tentu diperlukan strategi organisasi yang jelas dan terukur yang melahirkan program kerja. Untuk mewujudkan mimpi besar tersebut tentu tidak mudah, karena berbagai faktor sangat dinamis memberikan kontribusi pengaruh kepada dunia pendidikan saat ini. Faktor yang mempengaruhi tersebut dapat berupa dari internal fakultas sendiri maupun juga dari faktor eksternal. Penelitian ini bertujuan untuk menguraikan strategi pengembangan FE UPP dalam upaya pencapaian visi dan misi fakultas, dengan menggunakan dua pendekatan pengembangan strategi, yaitu analisis PETS dan analisis SWOT.

## METHODS

Analisis SWOT merupakan suatu instrumen mengidentifikasi berbagai faktor yang terbentuk secara sistematis yang digunakan untuk merumuskan strategi pemasaran. Pendekatan analisis ini didasarkan pada logika yang dapat memaksimalkan kekuatan (*strengths*) dan peluang (*opportunities*) sekaligus dapat meminimalkan kelemahan (*weaknesses*) dan ancaman (*threats*) (Natu, 2019). SWOT adalah singkatan dari lingkungan internal *strengths* (kekuatan) dan *weaknesses* (kelemahan), serta lingkungan eksternal *opportunities* (peluang) dan *threats* (ancaman) (Sammut-Bonnici & Galea, 2015). Salim dan Siswanto (2019) menyebutkan tujuan analisis SWOT adalah untuk mengarahkan analisis strategi dengan cara memfokuskan perhatian pada kekuatan (*strengths*), kelemahan (*weaknesses*), peluang (*opportunities*) dan ancaman (*threats*) yang merupakan hal yang kritis bagi keberhasilan strategi.

Selain analisis SWOT, dalam suatu analisis strategi organisasi analisis PEST merupakan hal penting. Jika analisis SWOT berfokus kepada analisis lingkungan internal dan eksternal organisasi, maka analisis PEST pada dasarnya hanya mengidentifikasi strategi terhadap analisis lingkungan eksternal organisasi. Menurut hemat penulis analisis ini justru sangat mendukung kepada analisis lebih lanjut dalam bentuk analisis SWOT. Yosefane (2022) menjelaskan bahwa analisis PEST mempunyai singkatan dari Politik (P), Ekonomi (E), Sosial (S), dan Teknologi (T). Analisis PEST dilakukan oleh suatu organisasi untuk mendukung aktivitas analisis strategis organisasi berdasarkan faktor dari lingkungan eksternal (Maula, 2020).

Berdasarkan data yang digunakan, penelitian ini merupakan penelitian kualitatif. Creswell (2023) menjelaskan bahwa penelitian kualitatif merupakan metode-metode untuk mengeksplorasi dan memahami makna yang oleh sejumlah individu atau sekelompok orang dianggap berasal dari masalah sosial atau kemanusiaan yang datanya berbentuk kata-kata atau percakapan lisan. Sedangkan berdasarkan jenis, penelitian ini merupakan penelitian terapan. Penelitian dasar biasanya berusaha menjawab pertanyaan mengapa, apa, dan bagaimana, dan cenderung menambah pengetahuan di lapangan. Berbeda dengan penelitian dasar adalah penelitian terapan yang bertujuan untuk memecahkan masalah tertentu, sehingga temuan penelitian terapan memiliki implikasi praktis langsung (Sekaran, 2023). Penelitian ini bertujuan untuk memecahkan dan menjelaskan secara rinci strategi pengembangan FE UPP.

Data dalam penelitian ini diperoleh melalui studi literatur, studi data sekunder, serta diskusi kelompok terarah. Studi literatur digunakan terutama untuk mendapatkan data-data tentang analisis eksternal organisasi yang meliputi studi peluang dan ancaman. Sedangkan metode studi data sekunder dan diskusi kelompok terarah digunakan untuk mendapatkan data-data tentang kondisi internal FE UPP meliputi kondisi kekuatan dan kelemahan internal, serta juga untuk mendapatkan data tentang strategi-strategi

pengembangan FE UPP melalui diskusi kelompok terarah. Analisis data dilakukan melalui pendekatan tabel matrik TOWS untuk menghasilkan jenis strategi yang dihasilkan.

## **RESULTS & DISCUSSION**

Rahman (2022) menjelaskan bahwa pada umumnya lingkungan organisasi bisnis dapat dibagi dua, yaitu lingkungan **internal** dan **eksternal**. Lingkungan eksternal organisasi dapat dibagi dua pulau, yaitu lingkungan **eksternal makro** dan lingkungan **eksternal mikro**. Lingkungan eksternal makro merupakan lingkungan eksternal organisasi yang pengaruhnya tidak secara langsung berdampak kepada suatu organisasi bisnis, lingkungan ini adalah seperti: faktor ekonomi, sosio kultural, demografi, teknologi, dan global, dan politik. Sedangkan lingkungan eksternal organisasi mikro merupakan lingkungan organisasi yang pengaruhnya dapat secara langsung berdampak kepada perubahan kebijakan suatu organisasi, lingkungan ini adalah seperti: konsumen, para pemasok, pesaing, dan pemerintah atau lembaga sosial masyarakat. Untuk lingkungan internal organisasi itu sendiri dapat terdiri dari pemilik, tim manajemen, dan para karyawan.

### **1. Analisis PETS FE UPP**

Tabel 1. Analisis PETS FE UPP

No.	Aspek	Analisis
1	Aspek Politik	Isu politik Indonesia memantapkan pembangunan secara menyeluruh dengan menekankan pembangunan keunggulan kompetitif perekonomian yang berbasis Sumber Daya Alam (SDA) yang tersedia, Sumber Daya Manusia (SDM) yang bermutu serta kemampuan ilmu pengetahuan. Sementara itu, RPJM Daerah Provinsi Riau dan juga Kabupaten Rokan Hulu menekankan pada pemantapan pembangunan secara menyeluruh dengan penekanan pada daya saing daerah yang dilandaskan pada SDM dan SDA melalui pemanfaatan teknologi, peningkatan IPM dan penurunan angka kemiskinan. Tantangan pembangunan masa depan juga perlu mengamankan warisan budaya yang tak berwujud (intangible cultural heritage) yang merupakan kearifan lokal. Untuk mendukung rencana pembangunan pemerintah di tingkat nasional maupun daerah, FE UPP tentu dituntut untuk menyiapkan lulusan yang memiliki kemampuan dalam berkontribusi dalam penyusunan dan pelaksanaan rencana pembangunan tersebut guna dapat mewujudkan peningkatan kesejahteraan dan keadilan bagi seluruh masyarakat di Indonesia, oleh karena itu UPP telah menekankan lulusan yang berjiwa technopreneur, beriman dan bertaqwa serta berbudaya Melayu.
2	Aspek Ekonomi	1. Secara aspek ekonomi Indonesia merupakan negara yang memiliki kekayaan sumber daya alam dan sumber daya manusia yang melimpah. Dengan potensi yang dimiliki tersebut, pertumbuhan ekonomi Indonesia mengalami pertumbuhan yang cukup stabil sekitar 5% - 7% setiap tahunnya. Pertumbuhan ekonomi tersebut sebenarnya masih dapat dioptimalkan lebih besar lagi melalui peningkatan

No.	Aspek	Analisis
		<p>kualitas sumber daya manusia. Pembangunan menuntut sumber daya manusia yang berkualitas, manajemen yang baik, kemampuan menganalisa keadaan dan juga administrasi keuangan yang baik. Sebagai pelaku pembangunan, baik di sektor Pemerintahan maupun di sektor swasta, masalah sumber daya manusia merupakan faktor kunci. Berbagai cara dapat dijalankan untuk meningkatkan kualitas SDM. Tetapi pada umumnya jalur pendidikan formal memegang peranan penting, baik yang melalui jalur akademik maupun jalur profesi.</p> <p>2. Ramalan ekonomi memperkirakan bahwa ekonomi Indonesia menjadi 12 besar dunia pada tahun 2025 dengan pendapatan perkapita US\$ 13.000-16.000, pada tahun 2045 Ekonomi Indonesia menjadi nomor 7 terbesar di dunia dengan pendapatan perkapita US\$ 46.900 dengan laju pertumbuhan pendapatan perkapita 8,8% per tahun. Pertumbuhan industri pada tahun 2012 sampai dengan tahun 2014 antara 5,83%-6,4%. Kebutuhan terhadap makanan, air, dan energi pada tahun 2030 akan tumbuh sebesar 35%-45%. Membaca akan isu ekonomi ini tentu memberi peluang bagi FE UPP yang telah membuka Program Studi Kewirausahaan, dimana diharapkan prodi ini akan menjadi jawaban untuk menjawab tantangan dan capaian ekonomi masa depan, lulusan yang mampu memberikan kualitas inovasi dan pengembangan usaha usaha menjadi entrepreneur di masa depan. Ini juga sudah dirasa relevan dengan visi UPP yaitu menjadikan kampus technopreneur.</p>
3	Aspek Perkembangan Teknologi	<p>1. Secara aspek Perkembangan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi, FE UPP melihat kepada isu pendidikan ke depan yang tidak dapat terlepas dari aspek proses pembelajaran yang dilakukan tidak terlepas dari pemanfaatan teknologi sebagai media pembelajaran. Perkembangan teknologi informasi telah membawa implikasi yang signifikan dalam proses pembelajaran. Pemanfaatan teknologi informasi dalam pembelajaran diyakini dapat meningkatkan efisiensi kegiatan pembelajaran yang dilakukan. Konsep <i>e-learning</i> telah dirintis implementasinya di banyak perguruan tinggi. Keberadaan <i>e-library</i> telah menjadi wacana sebagai substitusi yang lebih efisien dari perpustakaan konvensional. Hal ini didukung dengan keberadaan perangkat komputer mini dengan harga terjangkau yang memudahkan peserta didik dalam membaca <i>e-book</i>. Pembelajaran jarak jauh (<i>distance learning</i>) telah banyak dilakukan dengan memanfaatkan teknologi video streaming, membuka peluang pengembangan kerja sama dengan mitra yang memiliki lokasi berjauhan. Tentunya hal ini perlu menjadi perhatian civitas akademika di FE UPP untuk siap menggunakan teknologi pendidikan ini dalam implementasi pembelajaran di UPP.</p> <p>2. Akhir-akhir ini isu-isu relevansi, <i>link and match</i>, pendidikan</p>

No.	Aspek	Analisis
	3.	<p>karakter dan pendidikan kewirausahaan menjadi topik yang sering dibincangkan oleh para pengambil kebijakan pendidikan di Perguruan Tinggi. Bagaimana lulusan memiliki keahlian yang cakap untuk memasuki dunia kerja dan kemudian lulusan itu bisa mandiri menghasilkan lapangan pekerjaan. Pertumbuhan ekonomi 5%, sebenarnya masih menyisakan tingkat angkatan kerja yang tidak bisa masuk ke dunia kerja. Karena karakteristik ekonomi Indonesia biasanya terdapat kelebihan supply tenaga kerja sehingga terjadi pengangguran. Sehingga banyak lulusan pendidikan tinggi yang masih terdaftar sebagai pencari kerja. Maka kemudian mempersiapkan lulusan menjadi entrepreneur menjadi pilihan yang amat tepat. Lulusan yang berani memasuki dunia bisnis dengan merintis bisnis baru atau mengembangkan bisnis yang sudah ada dalam bentuk kegiatan ekspansi usaha. Kondisi inilah yang membuat UPP optimis untuk menjadikan visi menjadi kampus teknopreneur yang juga menjunjung tinggi budaya Melayu, tetapi tentu hal ini perlu disiapkan kurikulum yang tepat yang menjadi tantangan tersendiri bagi civitas di FE UPP.</p> <p>3. E-learning. Dilihat pula dari aspek <i>e-Learning</i> yang merupakan trend teknologi pendidikan pada saat ini, di UPP sudah memiliki smart learning dengan fasilitas yang sudah bagus dan sesuai kebutuhan sampai kepada proses <i>e-office</i> yang sudah tersistem dan dapat diakses melalui <a href="https://smart.upp.ac.id/">https://smart.upp.ac.id/</a>. Begitu juga dari aspek pendidikan jarak jauh karena sudah adanya sistem smart UPP penyelenggaraan pendidikan jarak jauh bahkan fasilitas <i>video conference</i> telah dapat digunakan melalui sistem smart UPP. Dari aspek <i>open course ware</i> hal ini mungkin perlu peningkatan di UPP karena akses untuk publikasi khususnya jurnal berkelas internasional perlu peningkatan tata kelola yang baik. Dari aspek kebutuhan dunia usaha/industri dan masyarakat FE UPP tentu memiliki peluang dan juga tantangan tersendiri, lulusan FE UPP dengan tiga program studi tentu memiliki ruang kebutuhan dunia industri yang cukup luas namun tentu tantangan yang harus memiliki kompetensi baik <i>hard skill</i> dan <i>soft skill</i> yang mumpuni yang harus ditempa selama perkuliahan.</p>
4	Aspek Sosial	Secara aspek sosial tentu juga mempunyai dampak pada penataan lingkungan kampus di FE UPP karena umumnya kampus dituntut mempunyai lingkungan yang kondusif, nyaman, asri dan tenang, serta memiliki kelengkapan sarana dan prasarana pembelajaran yang memadai. Begitu pula secara aspek budaya tentu juga berdampak kepada penyelenggaraan pendidikan di FE UPP mengingat eksistensi dan pengembangan institusi dipengaruhi oleh aspek budaya berupa kepercayaan dan nilai-nilai, sikap-sikap serta pandangan yang terbentuk dari tradisi, pendidikan, demografis, dan geografis dari masyarakat.

Lembaga Akreditasi Mandiri Ilmu Ekonomi, Manajemen, Bisnis dan Akuntansi (2021) telah menetapkan lingkungan organisasi pendidikan tinggi. Lingkungan eksternal yang dapat menjadi peluang atau ancaman bagi suatu program studi di lingkungan perguruan tinggi, yang mencakup lingkungan **eksternal makro** dan **lingkungan mikro** yang relevan dan memiliki dampak bagi perkembangan dan keberlanjutan program studi baik di tingkat lokal, nasional, dan internasional. Lingkungan makro mencakup aspek politik, ekonomi, kebijakan, sosial, budaya, perkembangan ilmu pengetahuan, dan teknologi. Sedangkan lingkungan mikro mencakup aspek pesaing, pengguna lulusan, sumber calon mahasiswa, sumber calon dosen, sumber tenaga kependidikan, *e-learning*, pendidikan jarak jauh, opencourseware, kebutuhan dunia usaha/industri dan masyarakat, mitra, dan aliansi.

Tabel 2. Analisis Lingkungan Pendidikan Tinggi FE UPP berdasarkan Lembaga Akreditasi Mandiri Ilmu Ekonomi, Manajemen, Bisnis dan Akuntansi

No.	Aspek	Analisis
1	Aspek Kebijakan	<p>1. Secara aspek kebijakan pemerintah tentu ada beberapa isu yang menjadi tantangan bagi FE UPP tentunya seperti misalnya terbukanya kesempatan bagi Perguruan Tinggi Asing untuk membuka kelas khusus di Indonesia dan adanya kompetisi dalam negeri dimana universitas yang sudah terakreditasi unggul dapat membuka cabang perguruan tinggi secara nasional, ini tentu memberikan tantangan besar bagi FE UPP secara khususnya prodi-prodi yang masih belum dapat mengejar target akreditasi maksimal. Namun demikian beberapa kebijakan pemerintah lainnya seperti penerapan kampus merdeka, hal ini tentu membuka peluang besar bagi FE UPP untuk dapat berafiliasi dengan kampus kampus besar di Indonesia dan memberikan peluang yang besar untuk mahasiswa lokal dapat melakukan <i>student exchange</i> dengan perguruan tinggi yang bagus di nasional.</p> <p>2. Pada aspek kebijakan, FE UPP juga melihat kepada amanat amandemen Undang-Undang Dasar 1945 menyatakan bahwa APBN mengalokasikan sebesar 20% anggaran sebagai konsekuensi untuk pendidikan, hal ini memberikan gambaran bahwa peningkatan mutu SDM menjadi prioritas pemerintah. Otonomi perguruan tinggi semakin diperluas, sehingga membuka peluang yang lebih besar bagi pengembangan kekhasan perguruan tinggi di Indonesia, termasuk UPP. Sebagai konsekuensi, jumlah dana hibah dari pemerintah meningkat secara signifikan. Dengan kebijakan pemerintah tersebut di atas dan melihat potensi lokal di Riau dan spesifik di Rokan Hulu, UPP mengembangkan kekhasan ke arah keunggulan kompetitif yang berbasiskan budaya Melayu dan negeri Seribu Suluk Rokan Hulu. Dalam beberapa tahun terakhir terjadi peningkatan jumlah perguruan tinggi negeri di Indonesia, yang menghasilkan lulusan dalam beberapa tahun ke depan. Dengan demikian, persaingan alumni FE UPP dengan</p>

No.	Aspek	Analisis
		alumni perguruan tinggi nasional lain dalam hal mendapatkan pekerjaan tentunya semakin ketat. Di sisi lain, perguruan tinggi di negara-negara tetangga, khususnya dua negara tetangga yaitu Malaysia dan Singapura maju dengan sangat pesat. Sebagai konsekuensi dari globalisasi, perguruan tinggi asing termasuk perguruan tinggi dari negara tetangga terdekat mendapat peluang untuk berdiri di Indonesia, termasuk di Riau dan Rokan Hulu yang pada gilirannya berakibat pada peningkatan keketatan persaingan dalam memperoleh pekerjaan bagi alumni Universitas Pasir Pengaraian. Pengembangan potensi lokal dan khas di Riau menjadi kekuatan bagi FE UPP untuk dapat bersaing dengan perguruan tinggi dalam negeri dan luar negeri melalui implementasi bidang unggulan kompetitif, selain keharusan memperoleh akreditasi tertinggi dan pengakuan dunia internasional sebagai institusi yang memiliki reputasi tinggi.
2	Aspek Lingkungan Mikro Pesaing	Secara aspek lingkungan mikro seperti pesaing dengan program studi sejenis di Provinsi Riau terdapat beberapa perguruan tinggi swasta lainnya yang juga telah membuka program studi yang sama, walaupun jumlahnya masih tidak lebih dari tiga perguruan tinggi yang sudah membuka prodi kewirausahaan namun prodi ini juga ke depan termasuk prodi yang menarik dibuka oleh perguruan tinggi di Riau mengingat kebijakan pemerintah yang sangat mendorong lulusan menjadi entrepreneur.
3	Aspek Pengguna Lulusan	Dilihat dari aspek pengguna lulusan prodi-prodi di FE UPP tentu memiliki peluang yang cukup bagus, karena lulusan ini tentu akan lebih fleksibel ditengah masyarakat yang lebih diharapkan menjadi usahawan namun tentu juga bisa bekerja di beberapa sektor seperti perusahaan dengan keterampilan entrepreneur yang dimiliki serta keterampilan berpikir inovatif yang hampir lebih diterima oleh dunia kerja pada saat ini.
4	Aspek Sumber Calon Mahasiswa	Dilihat dari aspek sumber calon mahasiswa bonus demografi di Kabupaten Rokan Hulu saja sudah merupakan potensi dan peluang yang cukup bagus mengingat adanya jumlah sekolah SMA/SMK/MA sederajat di Rokan Hulu sebanyak 22.715 sekolah dengan rata rata jumlah siswa lulus setiap tahun lebih kurang sebanyak 8.000 siswa, yang pada umumnya hasil studi di UPP melihat hanya di angka 2 persen saja yang kuliah diluar Rokan Hulu sejak berdirinya Universitas Pasir Pengaraian.
5	Aspek Sumber Calon Dosen Dan Tenaga Kependidikan	Jika dilihat dari aspek sumber calon dosen FE UPP tentu memiliki tantangan tersendiri terkait hal ini mengingat lulusan magister dan prodi kewirausahaan dapat dikatakan belum terlalu banyak di Indonesia, namun demikian lulusan manajemen bisnis dengan konsentrasi entrepreneur merupakan peluang besar untuk sumber calon dosen serta adanya alumni FE UPP yang sudah berhasil sebagai pimpinan di beberapa perusahaan tentunya ini juga peluang untuk rekrutmen dosen praktisi yang dapat memberikan konsep teoritis dan aplikatif di lapangan. Dilihat dari aspek sumber tenaga kependidikan FE UPP sudah memiliki banyak alumni yang tentu menjadi peluang besar

No.	Aspek	Analisis
		untuk sebagai sumber tenaga kependidikan dan alumni dari beberapa prodi lain di UPP.
6	Aspek Mitra Kerja sama	Dilihat pula dari aspek mitra kerjasama , FE UPP memiliki peluang yang cukup besar mengingat adanya lebih kurang 200 perusahaan sawit yang ada di Rokan Hulu serta lembaga lembaga lain seperti Koperasi lebih kurang 250 koperasi di Rokan Hulu serta Perusahan Daerah Rokan Hulu dan Badan Usaha Desa (BUMDES), serta begitu juga pemerintah daerah Rokan Hulu. Banyaknya peluang mitra ini tentu dapat dilakukan secara bertahap bagaimana adanya peluang kerja sama yang menguntungkan baik untuk kegiatan penelitian, pengabdian masyarakat dan fasilitas beasiswa mahasiswa. Pada tahap ini beberapa dari mitra tersebut telah dilakukan kegiatan bersama dengan FE UPP yang tentunya dilakukan secara bertahap.
7	Aspek Aliansi	Aspek aliansi juga merupakan hal penting diperhatikan bagi FE UPP, aliansi dapat berupa lembaga keilmuan bersama seperti saat ini dan ketersediaan aliansi aliansi asosiasi yang ada saat ini memberi peluang kepada FE UPP untuk dapat berbagi atau <i>sharing knowledge</i> dalam rumpun ilmu yang sama, seperti Asosiasi Dosen Manajemen Indonesia yang pada umumnya dosen dosen sudah bergabung, begitu juga untuk Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) tersedia asosiasi untuk dosen akuntansi yang pada umumnya dosen bergabung dalam asosiasi tersebut dan bahkan dosen FE UPP ditunjuk sebagai Ketua IAI Rokan Hulu. Untuk Prodi Kewirausahaan sendiri juga sudah bergabung dalam asosiasi Program Studi Kewirausahaan Indonesia. Begitu juga Asosiasi Dosen Indonesia secara umum FE UPP juga tentu bergabung dalam asosiasi tersebut. Aliansi juga tentunya dapat dilakukan dengan universitas lainnya sebagai mitra kerja sama dan FE UPP tentu aktif berpartisipasi dalam bekerja sama dengan universitas lainnya baik universitas di tingkat daerah di Riau, nasional dan internasional.

## 2. Analisis SWOT FE UPP

Tabel 3. Analisis SWOT FE UPP

Kekuatan	Kelemahan
<ol style="list-style-type: none"> <li>Adanya visi dan misi yang sesuai dengan tuntutan Visi Indonesia Maju 2035 yaitu menghasilkan SDM teknopreneur.</li> <li>Adanya keselarasan Visi Misi dan renstra dengan seluruh program studi, dan juga adanya keterlibatan Stakeholders Internal dan Eksternal dalam Penyusunan Visi Misi.</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>Skala visi telah membatasi FE UPP untuk bisa mencapai kampus yang terakreditasi Unggul sesuai rekomendasi LAMEMBA 2023</li> <li>Pemahaman Visi dan Misi dipahami masih sebatas Teknopreneur di lingkungan civitas akademika FE UPP</li> <li>Belum ada mitra kerja sama yang mengarah kepada laboratorium bisnis center untuk sarana praktik</li> <li>Masih rendah peminat mahasiswa</li> </ol>

<ol style="list-style-type: none"> <li>3. Visi misi sudah dikenali dengan baik oleh seluruh stakeholder internal di FE UPP</li> <li>4. Sudah adanya mitra kerja sama yang baik FE UPP baik di tingkat Internasional, nasional dan daerah, baik dalam kegiatan pendidikan, penelitian dan pengabdian masyarakat</li> <li>5. Tingginya animo peminat kuliah di Fakultas Ekonomi</li> <li>6. Sudah ada 4 dosen berpendidikan doktor di FE UPP dan 9 orang dosen sedang Studi S3</li> <li>7. Beberapa dosen memiliki pengalaman sebagai CEO dan CFO di Perusahaan Sendiri</li> <li>8. Adanya dosen yang memperoleh hibah eksternal Dikti</li> <li>9. Memiliki sarana dan prasarana pembelajaran, laboratorium komputer, Tax Center, GIBEI, sistem smart.upp.ac.id, perpustakaan dan IT sudah sesuai standar untuk kelayakan, kecukupan dan aksesibilitas.</li> <li>10. Adanya kurikulum yang terstruktur mulai dari Universitas, fakultas dan program studi</li> <li>11. Adanya mata kuliah unggulan yang disesuaikan dengan visi misi</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>3. khususnya di Prodi Kewirausahaan</li> <li>5. Mahasiswa belum memiliki prestasi akademik dan non akademik ataupun mengikuti konferensi tingkat nasional dan Internasional</li> <li>6. Belum terkoordinasinya sertifikasi kompetensi mahasiswa di FE untuk 3 program studi</li> <li>7. Jumlah dosen yang masuk dalam menulis artikel penelitian dalam proceeding, jurnal nasional terakreditasi, dan publikasi internasional masih belum merata di seluruh prodi</li> <li>8. Pemanfaatan teknologi informasi dalam tata kelola akademik, keuangan, ketenagaan, dan sarana prasarana perlu peningkatan sosialisasi</li> <li>9. Perlu adanya evaluasi dalam kurikulum terkhusus prodi kewirausahaan.</li> </ol>
<b>Peluang</b>	<b>Ancaman</b>
<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Sudah berkembangnya akses teknologi informasi internet di daerah guna peningkatan sosialisasi tentang FE UPP</li> <li>2. Berkembangnya arah pendidikan Indonesia untuk meningkatkan para lulusan entrepreneur</li> <li>3. Adanya peluang yang sama dalam perolehan hibah dari berbagai kegiatan kerjasama</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Animo mahasiswa di Prodi Kewirausahaan belum tinggi karena profil lulusan yang belum dikenali masyarakat</li> <li>2. Paradigma masyarakat masih belum paham dalam melihat profil lulusan khususnya prodi kewirausahaan</li> <li>3. Semakin berkembang kompetisi perguruan tinggi baru yang juga membuka Prodi-Prodi di FE UPP terkhusus Prodi Kewirausahaan baik</li> </ol>

	<p>kelembagaan</p> <p>4. Terbukanya ruang akses kerja sama (MOU) dengan <i>stakeholder</i> dan kegiatan MBKM untuk memfasilitasi kegiatan pengayaan bagi mahasiswa, program pertukaran mahasiswa, magang bagi calon lulusan</p> <p>5. Ada dan semakin berkembang mitra kerja sama untuk peningkatan kompetensi dan juga asosiasi bidang keilmuan</p> <p>6. Adanya peluang terbuka untuk mendapatkan hibah internasional untuk kegiatan short Course, PkM, penelitian maupun beasiswa studi lanjut dosen</p> <p>7. Semakin berkembangnya kegiatan peningkatan kompetensi dosen dan mahasiswa dalam bentuk kegiatan seminar, kursus, pelatihan, dan lainnya</p> <p>8. Tersedianya fasilitas kegiatan kompetisi baik ditingkat LLDikti 10 dan juga Kemendikbud bagi mahasiswa untuk mengikuti kompetisi bidang akademik dan non-akademik</p> <p>9. Adanya dan semakin berkembangnya kesempatan untuk mensubmit artikel pada jurnal nasional terakreditasi (SINTA)</p> <p>10. Terbukanya peluang pengembangan jumlah mahasiswa dengan adanya program (Rekognisi Pembelajaran Lampau (RPL) dari Kemendikbud</p>	<p>di Rokan Hulu dan juga di wilayah Provinsi Riau</p> <p>4. Penerapan era revolusi 4.0 dalam berbagai bidang memberikan konsekuensi sistem tata kelola berbasis elektronik</p> <p>5. Adanya kompetitor SDM dalam pengelolaan tata kelola yang lebih kompeten di wilayah Riau dan Kepulauan Riau</p> <p>6. Standar (kriteria) tertentu untuk menjadi tempat pengkayaan dan magang belum tentu dapat dipenuhi oleh industri/<i>stakeholder</i></p> <p>7. Terbukanya peluang pembukaan program studi di daerah bagi Perguruan Tinggi yang akreditasinya Unggul dan Pembukaan Perguruan Tinggi Asing yang akan menjadi kompetitor FE UPP</p>
--	--	---



Tabel 4. Analisis SWOT Antar Komponen Strategi Pengembangan FE UPP

<b>Eksternal/Internal</b>	<b>Kekuatan</b>	<b>Kelemahan</b>
<p style="text-align: center;"><b>Internal (Kekuatan/Kelemahan)</b></p> <p style="text-align: center;"><b>Eksternal (Peluang/Ancaman)</b></p>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Adanya visi dan misi yang sesuai dengan tuntutan Visi Indonesia Maju 2035 yaitu menghasilkan SDM teknopreneur.</li> <li>2. Adanya keselarasan Visi Misi dan renstra dengan seluruh program studi, dan juga adanya keterlibatan <i>Stakeholders</i> Internal dan Eksternal dalam Penyusunan Visi Misi.</li> <li>3. Visi misi sudah dikenali dengan baik oleh seluruh stakeholder internal di FE UPP</li> <li>4. Sudah adanya mitra kerja sama yang baik FE UPP baik di tingkat Internasional, nasional dan daerah, baik dalam kegiatan pendidikan, penelitian dan pengabdian masyarakat</li> <li>5. Tingginya animo peminat kuliah di Fakultas Ekonomi</li> <li>6. Sudah ada 4 dosen berpendidikan doktor di FE UPP dan 9 orang dosen sedang Studi S3</li> <li>7. Semua Dosen tetap Kewirausahaan berpendidikan minimal S2 dan</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pemahaman Visi dan Misi dipahami masih sebatas Teknopreneur di lingkungan civitas akademika FE UPP</li> <li>2. Belum ada mitra kerja sama yang mengarah kepada laboratorium bisnis center untuk sarana praktek Kewirausahaan</li> <li>3. Masih rendah peminat calon mahasiswa terhadap Prodi Kewirausahaan di FE UPP</li> <li>4. Mahasiswa Prodi Kewirausahaan belum memiliki prestasi akademik dan non akademik ataupun mengikuti konferensi tingkat nasional dan Internasional</li> <li>5. Belum ada dosen tetap berpendidikan minimal S3 di Prodi Kewirausahaan dan masih minim dalam sertifikasi kompetensi</li> <li>6. Karena masih baru, belum ada Dosen yang fungsional lektor dan tersertifikasi SERDOS di Prodi Kewirausahaan</li> <li>7. Masih belum adanya perolehan</li> </ol>

	<p>beberapa dosen memiliki pengalaman sebagai CEO dan CFO di Perusahaan Sendiri</p> <p>8. Adanya dosen yang memperoleh hibah eksternal Dikti</p> <p>9. Memiliki sarana dan prasarana pembelajaran, laboratorium komputer, Tax Center, GIBEI, sistem smart.upp.ac.id, perpustakaan dan IT sudah sesuai standar untuk kelayakan, kecukupan dan aksesibilitas.</p> <p>10. Adanya kurikulum yang terstruktur mulai dari Universitas, fakultas dan program studi</p> <p>11. Adanya mata kuliah unggulan yang disesuaikan dengan visi misi program studi</p> <p>12. Adanya publikasi penelitian dan karya buku ajar dosen Kewirausahaan yang konsisten setiap tahun</p> <p>13. Sudah adanya prestasi mahasiswa di Program Studi Kewirausahaan</p>	<p>prestasi akademik dan non akademik tingkat internasional</p> <p>8. Jumlah dosen yang masuk dalam menulis artikel penelitian dalam proceeding, jurnal nasional terakreditasi, dan publikasi internasional belum ada</p> <p>9. Pemanfaatan teknologi informasi dalam tata kelola akademik, keuangan, ketenagaan, dan sarana prasarana perlu peningkatan sosialisasi</p>
Peluang	Strategi S-O	Strategi W-O
<p>1. Sudah berkembangnya akses teknologi informasi internet di daerah guna peningkatan sosialisasi tentang FE UPP</p> <p>2. Berkembangnya arah pendidikan</p>	<p>1. Meningkatkan sosialisasi Visi dan Misi kepada sivitas akademika dan stakeholder melalui media online</p> <p>2. Meningkatkan kerja sama dan memperluas jejaring dengan</p>	<p>1. Melakukan evaluasi pemahaman Visi Misi para sivitas akademika</p> <p>2. Meningkatkan jumlah dan kegiatan kerja sama (MoA) tingkat nasional internasional.</p>

<p>Indonesia untuk meningkatkan para lulusan entrepreneur</p> <p>3. Adanya peluang yang sama dalam perolehan hibah dari berbagai kegiatan kerjasama kelembagaan</p> <p>4. Terbukanya ruang akses kerja sama (MOU) dengan <i>stakeholder</i> dan kegiatan MBKM untuk memfasilitasi kegiatan pengayaan bagi mahasiswa, program pertukaran mahasiswa, magang bagi calon lulusan</p> <p>5. Ada dan semakin berkembang mitra kerja sama untuk peningkatan kompetensi dan juga asosiasi bidan keilmuan</p> <p>6. Adanya peluang terbuka untuk mendapatkan hibah internasional untuk kegiatan short Course, PkM, penelitian maupun beasiswa studi lanjut dosen</p> <p>7. Semakin berkembangnya kegiatan peningkatan kompetensi dosen dan mahasiswa dalam bentuk kegiatan seminar, kursus, pelatihan, dan lainnya</p> <p>8. Tersedianya fasilitas kegiatan kompetisi baik ditingkat LLDikti dan juga Kemendikbud bagi mahasiswa untuk mengikuti kompetisi bidang</p>	<p>stakeholder yang fokus kepada pengembangan sarana bisnis center</p> <p>3. Meningkatkan kerja sama yang dapat memperkaya skill dan pengalaman mahasiswa dan dosen</p> <p>4. Peningkatan pendidikan studi lanjut S3 dosen Tetap sesuai bidang keahliannya dan kompetensi PS.</p> <p>5. Meningkatkan aksesibilitas, kecukupan dan kelayakan dari sarana dan prasarana pembelajaran serta laboratorium berdasarkan hasil pelatihan dan seminar yang diikuti</p> <p>6. Meningkatkan keterlibatan keanggotaan dalam asosiasi bidang ilmu Kewirausahaan</p> <p>7. Meningkatkan perolehan hibah eksternal dari pemerintah dan mitra kerja sama</p> <p>8. Perlu dilakukan workshop pendampingan proposal penelitian dan PkM dalam mendapatkan hibah PkM</p> <p>9. Meningkatkan perolehan HKI</p> <p>10. Memotivasi para peneliti meningkatkan kualitas publikasi penelitian di jurnal internasional dan SINTA</p>	<p>3. Meningkatkan akses kerja sama dengan perusahaan lokal di Rokan Hulu untuk fokus pengembangan bisnis center</p> <p>4. Melakukan terobosan dengan merancang sistem kredit poin mahasiswa untuk menambah semangat mahasiswa meraih prestasi dan sekaligus meningkatkan skill dan pengalaman</p> <p>5. Mengaktifkan dan menggerakkan fungsi organisasi mahasiswa FE dan Prodi</p> <p>6. Peningkatan kemampuan dosen dalam penulisan artikel dan publish di jurnal terakreditasi.</p> <p>7. Meningkatkan pengajuan usulan untuk kegiatan <i>Short Course</i>, PkM, penelitian maupun beasiswa studi lanjut dosen</p> <p>8. Menjaga dan meningkatkan kerja sama di tingkat regional maupun nasional guna mewadahi dan mendukung ajang kompetisi akademik dan non-akademik mahasiswa</p> <p>9. Meningkatkan kerja sama di lingkup internasional guna memperkaya informasi terkait dengan kompetensi</p>
--	---	--

<p>akademik dan non-akademik</p> <p>9. Adanya dan semakin berkembangnya kesempatan untuk mensubmit artikel pada jurnal nasional terakreditasi (SINTA)</p>		<p>akademik dan non-akademik di tingkat internasional</p> <p>10. Meningkatkan jejaring di tingkat nasional maupun internasional dalam memfasilitasi terlaksananya konferensi tingkat nasional maupun internasional.</p> <p>11. Memotivasi para dosen dengan mempublikasi hasil penelitian melalui <i>oral presentation</i> dan <i>proceeding</i></p> <p>12. Memotivasi para peneliti meningkatkan kualitas publikasi penelitian di jurnal terakreditasi nasional dengan memberikan <i>reward</i></p> <p>13. Meningkatkan kegiatan PkM dosen bersama mahasiswa untuk tujuan promosi Prodi Kewirausahaan</p>
<p><b>Ancaman</b></p> <p>1. Animo mahasiswa di Prodi Kewirausahaan belum tinggi karena profil lulusan yang belum dikenali masyarakat</p> <p>2. Semakin berkembang kompetisi perguruan tinggi baru yang juga membuka Prodi-Prodi di FE UPP terkhusus Prodi Kewirausahaan baik di Rokan Hulu dan juga di wilayah Provinsi Riau</p> <p>3. Penerapan era revolusi 4.0 dalam</p>	<p><b>Strategi S-T</b></p> <p>1. Meningkatkan kegiatan mahasiswa dan dosen di masyarakat yang terpublikasi di media online untuk meningkatkan citra Prodi Kewirausahaan</p> <p>2. Meningkatkan sistem tata kelola institusi dan prestasi akademik dan akademik dosen dan mahasiswa</p> <p>3. Peningkatan pendidikan studi lanjut S3 dosen Tetap sesuai bidang keahliannya dan pelatihan sertifikasi kompetensi Prodi</p>	<p><b>Strategi W-T</b></p> <p>1. Melaksanakan evaluasi rutin pemahaman Visi Misi kepada civitas akademika FE UPP</p> <p>2. Mendorong dosen FE terkhusus Prodi Kewirausahaan untuk rutin pengajuan kenaikan fungsional</p> <p>3. Memfasilitasi jalinan komunikasi pengurus ikatan alumni FE UPP dengan pengurus organisasi mahasiswa</p> <p>4. Mendorong partisipasi aktif kegiatan organisasi mahasiswa ditengah</p>

<p>berbagai bidang memberikan konsekuensi sistem tata kelola berbasis elektronik</p> <p>4. Adanya kompetitor SDM dalam pengelolaan tata kelola yg lebih kompeten di wilayah Riau dan Kepulauan Riau</p> <p>5. Standar (kriteria) tertentu untuk menjadi tempat pengkayaan dan magang belum tentu dapat dipenuhi oleh industri/stakeholder</p> <p>6. Adanya peraturan yang telah membuka peluang pembukaan program studi di daerah bagi Perguruan Tinggi yang akreditasinya Unggul dan Pembukaan Perguruan Tinggi Asing yang akan menjadi ancaman besar FE UPP</p>	<p>4. Mendorong peningkatan pemberian dukungan kepada setiap dosen untuk mengikuti hibah penelitian nasional maupun internasional.</p> <p>5. Terus menggali informasi mengenai kebijakan informasi Kemenristekdikti terhadap bidang IT agar dapat melakukan <i>upgrade</i> sistem, jaringan dan perangkat sesuai dengan undang-undang dan peraturan Kemenristekdikti yang berlaku.</p> <p>6. Meningkatkan mutu dan kualitas sarana dan prasarana sesuai dengan tuntutan atau perkembangan saat ini terutama ketersediaan bisnis center</p> <p>7. Mengupdate informasi dan pelatihan secara berkala tentang sistem smart.upp.ac.id</p> <p>8. Meningkatkan kuantitas dan kualitas kerja sama internasional yang sudah terbangun</p> <p>9. Meningkatkan HKI dari lokal menjadi nasional</p> <p>10. Meningkatkan join research dalam menghasilkan publikasi bersama serta luaran produk yang dapat dipatenkan</p> <p>11. Menindaklanjuti kerja sama yang ada dalam pencarian mitra baik dalam</p>	<p>masyarakat baik kegiatan akademik dan non akademik</p> <p>5. Peningkatan kemampuan dosen dalam penulisan artikel dan publish di jurnal terakreditasi.</p> <p>6. Mengikuti perkembangan / tren saat ini terkait dengan alat, bahan laboratorium yang menunjang pembelajaran serta ketersediaan ketersediaan sarana dan prasarana pembelajaran yang sesuai dengan masa kini.</p> <p>7. Meningkatkan sosialisasi sistem tata kelola Fakultas berbasis sistem untuk mengoptimalkan sistem smart.upp.ac.id</p> <p>8. Meningkatkan publikasi hasil kegiatan PKM dosen di media online untuk meningkatkan citra Program Studi</p> <p>9. Mendorong dosen dan mahasiswa aktif dalam kegiatan hibah dikti</p> <p>10. Mendorong universitas untuk meningkatkan reward bagi peneliti yang menghasilkan produk atau publikasi internasional</p>
---	---	---

	<p>penelitian dan PkM</p> <p>12. Mendorong mahasiswa aktif dalam kegiatan PKM Dikti serta kegiatan MBKM lainnya yang tersedia dalam kegiatan Kemendikbud</p>	
--	--	--



## CONCLUSION

Dari hasil analisis SWOT diatas, pada dasarnya dapat disusun rencana pengembangan FE UPP dalam tabel dibawah ini. Namun demikian tentunya perlu disusun skala prioritas dan disusun dalam level yang lebih teknis dalam Rencana Strategis Fakultas serta Rencana Operasional sehingga dapat kuantifikasi dengan nyata target setiap semester baik di tingkat fakultas dan setiap prodi di FE UPP. Rencana Strategis tersebut tentu perlu disahkan dalam rapat senat fakultas sehingga menjadi dokumen bersama civitas akademika di FE UPP.

Tabel 5. Strategi Pengembangan FE UPP

No	Kriteria	Strategi Pengembangan
1	Visi, Misi, dan Strategi	<ol style="list-style-type: none"><li>1. Sesuai rekomendasi LAMEMBA 2023 perlu adanya evaluasi dalam ruang lingkup visi misi FE UPP dengan melibatkan stakeholder eksternal</li><li>2. Meningkatkan sosialisasi Visi dan Misi kepada sivitas akademika dan stakeholder melalui media online</li><li>3. Melakukan evaluasi pemahaman Visi Misi para sivitas akademika</li></ol>
2	Tata pamong, tata kelola dan kerja sama	<ol style="list-style-type: none"><li>1. Meningkatkan sosialisasi sistem tata kelola Fakultas berbasis sistem untuk mengoptimalkan sistem smart.upp.ac.id</li><li>2. Optimalisasi kapasitas SDM dalam tata kelola</li><li>3. Memperluas kerja sama dan memperbanyak bentuk kegiatan kerja sama guna memperkuat kelembagaan</li><li>4. Meningkatkan kerja sama dan memperluas jejaring dengan stakeholder yang fokus kepada pengembangan sarana bisnis center</li><li>5. Meningkatkan kerja sama yang dapat memperkaya skill dan pengalaman mahasiswa dan dosen</li><li>6. Meningkatkan jumlah dan kegiatan kerja sama (MoA) tingkat nasional internasional</li><li>7. Meningkatkan akses kerja sama dengan perusahaan lokal di Rokan Hulu untuk fokus pengembangan bisnis center</li><li>8. Menjaga dan meningkatkan kerja sama di tingkat regional maupun nasional guna mewadahi dan mendukung ajang kompetisi akademik dan non-akademik mahasiswa</li></ol>
3	Mahasiswa	<ol style="list-style-type: none"><li>1. Meningkatkan jumlah mahasiswa melalui pengembangan program RPL Kemendikbud</li></ol>

		<ol style="list-style-type: none"><li>2. Melakukan terobosan dengan merancang sistem kredit poin mahasiswa untuk menambah semangat mahasiswa meraih prestasi dan sekaligus meningkatkan skill dan pengalaman</li><li>3. Mengaktifkan dan menggerakkan fungsi organisasi mahasiswa FE dan Prodi</li><li>4. Meningkatkan kegiatan mahasiswa dan dosen di masyarakat yang terpublikasi di media online untuk meningkatkan FE dan prodi</li><li>5. Meningkatkan keikutsertaan mahasiswa dalam kegiatan penelitian dan PkM dosen</li><li>6. Mendorong mahasiswa aktif dalam kegiatan PKM Dikti serta kegiatan MBKM lainnya yang tersedia dalam kegiatan Kemendikbud</li><li>7. Memfasilitasi jalinan komunikasi pengurus ikatan alumni FE UPP dengan pengurus organisasi mahasiswa</li><li>8. Mendorong partisipasi aktif kegiatan organisasi mahasiswa ditengah masyarakat baik kegiatan akademik dan non akademik</li><li>9. Menyusun roadmap sertifikasi kompetensi mahasiswa</li></ol>
4	Sumber Daya Manusia	<ol style="list-style-type: none"><li>1. Memberi dukungan sepenuhnya terhadap dosen yang studi lanjut S3</li><li>2. Memfasilitasi bagi Dosen untuk publish hasil risetnya pada jurnal yang terakreditasi baik nasional maupun internasional</li><li>3. Memberikan kesempatan bagi dosen untuk pengurusan sertifikasi dosen</li><li>4. Mendorong peningkatan sertifikasi kompetensi dosen Prodi</li><li>5. Meningkatkan keterlibatan keanggotaan dosen dalam asosiasi bidang keilmuan</li><li>6. Peningkatan kemampuan dosen dalam penulisan artikel dan publish di jurnal terakreditasi.</li><li>7. Meningkatkan pengajuan usulan untuk kegiatan short Course, PkM, penelitian maupun beasiswa studi lanjut dosen</li><li>8. Memotivasi para dosen dengan mempublikasi hasil penelitian melalui oral presentation dan proceeding</li></ol>

		<ul style="list-style-type: none"> <li>9. Mendorong peningkatan pemberian dukungan kepada setiap dosen untuk mengikuti hibah penelitian nasional maupun internasional</li> <li>10. Mendorong dosen FE terkhusus Prodi Kewirausahaan untuk rutin pengajuan kenaikan kepangkatan fungsional</li> </ul>
5	Keuangan, Sarana, dan Prasarana	<ul style="list-style-type: none"> <li>1. Meningkatkan pemanfaatan teknologi informasi dalam tata kelola akademik, keuangan, ketenagaan, dan sarana prasarana.</li> <li>2. Mendorong universitas untuk menyusun anggaran secara proporsional dengan jumlah mahasiswa di fakultas</li> <li>3. Memanfaatkan peluang untuk mendapatkan hibah internasional untuk kegiatan short Course, PkM, penelitian maupun beasiswa studi lanjut dosen.</li> <li>4. Memberikan kesempatan mengikuti pelatihan, seminar terkait pengelolaan laboratorium, sarana dan prasarana.</li> <li>5. Melengkapi fasilitas sarana dan prasarana laboratorium penunjang proses penelitian dan pengabdian masyarakat terkini</li> <li>6. Mengoptimalkan Dana Operasional (Tri Dharma) guna pengadaan sarana, prasarana &amp; IT sesuai kebutuhan.</li> <li>7. Meningkatkan aksesibilitas, kecukupan dan kelayakan dari sarana dan prasarana pembelajaran serta laboratorium berdasarkan hasil pelatihan dan seminar yang diikuti</li> <li>8. Meningkatkan perolehan hibah eksternal dari pemerintah dan mitra kerja sama</li> <li>9. Meningkatkan mutu dan kualitas sarana dan prasarana sesuai dengan tuntutan atau perkembangan saat ini terutama ketersediaan bisnis center</li> <li>10. Mengikuti perkembangan / trend saat ini terkait dengan alat yang menunjang pembelajaran serta ketersediaan ketersediaan sarana dan prasarana</li> </ul>
6	Pendidikan	<ul style="list-style-type: none"> <li>1. Memperluas jaringan di tingkat internasional serta menyesuaikan kemampuan mahasiswa dengan kebutuhan stakeholder baik lokal, nasional dan</li> </ul>

		<p>internasional</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>2. Meningkatkan kemampuan mahasiswa, tenaga pendidik dan kependidikan agar dapat bersaing</li> <li>3. Meningkatkan kegiatan sharing discussion dengan asosiasi keilmuan dalam mengupdate perkembangan kurikulum terutama di Prodi Kewirausahaan umumnya semua prodi di FE</li> </ol>
7	Penelitian	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Berdasarkan roadmap penelitian mulai diajukan pembentukan kelompok peneliti sesuai bidang keilmuan</li> <li>2. Perlu disusun RIP FE</li> <li>3. Meningkatkan keikutsertaan mahasiswa dalam penelitian dosen</li> <li>4. Meningkatkan perolehan hibah eksternal dari pemerintah</li> <li>5. Meningkatkan jumlah HKI</li> <li>6. Memotivasi para dosen dengan mempublikasi hasil penelitian melalui oral presentation dan proceeding</li> <li>7. Memotivasi para peneliti meningkatkan kualitas publikasi penelitian di jurnal terakreditasi nasional dengan memberikan reward</li> <li>8. Meningkatkan join research dalam menghasilkan publikasi bersama serta luaran produk yang dapat dipatenkan</li> <li>9. Menindaklanjuti kerja sama yang ada dalam pencarian mitra baik dalam penelitian dan PkM</li> </ol>
8	Pengabdian kepada Masyarakat	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Berdasarkan roadmap PkM para dosen perlu dilakukan workshop pendampingan PkM dalam mendapatkan hibah PkM</li> <li>2. Menyusun RIP Pengabdian Masyarakat</li> <li>3. Meningkatkan kegiatan PkM bersama dengan mitra kerja sama</li> <li>4. Meningkatkan jumlah HKI dari hasil PkM</li> <li>5. Mengikutsertakan para dosen baru dalam workshop penyusunan PkM</li> <li>6. Meningkatkan kegiatan PkM dosen bersama mahasiswa untuk tujuan promosi Prodi di FE</li> </ol>
9	Luaran dan Capaian Tridharma	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Meningkatkan minat mahasiswa mengikuti kompetisi akademik tingkat nasional dengan adanya reward kredit yang</li> </ol>

		<p>didapatkan dari institusi</p> <p>2. Meningkatkan perolehan HKI</p> <p>3. Memotivasi para peneliti meningkatkan kualitas publikasi penelitian di jurnal SINTA dengan memberikan reward</p> <p>4. Meningkatkan luaran penelitian dan pengabdian berupa buku ajar dan produk yang bersertifikasi</p>
--	--	--

## REFERENCES

- Creswell, John. W. (2023). Penelitian Kualitatif dan Desain Riset. Edisi Ke-3. Edisi. Indonesia, Cetakan II. Pustaka Pelajar. Yogyakarta..
- Fakultas Ekonomi Universitas Pasir Pengaraian. (2018). *Rencana Strategis FE UPP 2018*.
- Lembaga Akreditasi Mandiri Ilmu Ekonomi, Manajemen, Bisnis dan Akuntansi. (2021). panduan penyusunan dokumen evaluasi diri, instrumen akreditasi program studi LAMEMBA.
- Maula, N. (2020). Analisis Pengaruh Eksternal Pada Perusahaan Start-Up Bidang Pendidikan: Penggunaan Teknik Analisis PEST Di CV. *Big Edu Indonesia. Jurnal Khazanah Intelektual*.
- Natu, A. (2019). Adapting PEST & SWOT for current business environment. *Asia Pacific International Conference*.
- Rahman, A. (2022). Konsep dasar perubahan, kekuatan pendorong perubahan. bahan ajar mata kuliah Manajemen Perubahan, Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Pasir Pengaraian.
- Salim M. A. & Siswanto, A. B. (2019). *Analisis SWOT Dengan Metode Kuesioner*. 1st ed. ed. CV. Pilar Nusantara. Semarang.
- Sammut-Bonnici, T. & Galea, D. (2015). PEST analysis. *Wiley Encyclopedia of Management*, 12(1). 1-7.
- Sekaran, U., & Bougie, R. (2017). Metode Penelitian Untuk Bisnis. Jakarta: Salemba Empat.
- Yoseffane. (2022). Peran analisis PEST dalam perencanaan strategis Perusahaan. *Jurnal Media Informatika*, 21(1): 53-57.
- Zainuri, R. & Setiadi, P.B. (2023). Tinjauan literatur sistematis: analisis SWOT dalam manajemen keuangan perusahaan. *Jurnal Maneksi*, 12(1): 22-28.